

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN *CAPITAL INTENSITY* TERHADAP  
AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN  
YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2021-2023**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat Guna Mencapai Gelar  
Sarjana Akuntansi**



**Diajukan oleh :**

**AZZAHRA DWI NAMIRA**

**NPM. 2101120034**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS TRIDINANTI**

**2025**

UNIVERSITAS TRIDINANTI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Azzahra Dwi Namira  
Nomor Pokok/NPM : 2101120034  
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi  
Jenjang Pendidikan : Srata I  
Konsentrasi : Akuntansi Pajak  
Judul Skripsi : PENGARUH LIKUIDITAS DAN *CAPITAL INTENSITY* TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2021-2023

Pembimbing Skripsi



Tanggal 03/02/2025 Pembimbing I : Dr. Rosalina Febrica Mavasari, SE., Ak., M.Si  
NIDN. 0026028301



Tanggal 03/02/2025 Pembimbing II : Shelly Farida Tobing, SE., Ak., M.Si  
NIDN. 0205026301

Mengetahui,

Dekan



Dr. Msy. Mikial, SE., M.Si., Ak., CA., CSRS  
NIDN. 0205026401

Ketua Program Studi



Dr. Rosalina Febrica Mavasari, SE., Ak., M.Si  
NIDN. 0026028301

ii


079 /PS/DFEB/ 25


UNIVERSITAS TRIDINANTI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

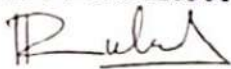
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Azzahra Dwi Namira  
Nomor Pokok/NPM : 2101120034  
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi  
Jenjang Pendidikan : Strata I  
Konsentrasi : Akuntansi Pajak  
Judul Skripsi : PENGARUH LIKUIDITAS DAN CAPITAL INTENSITY TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2021-2023

Pembimbing Skripsi

Tanggal 03/02/2025 Ketua Penguji :   
Dr. Rosalina Febrica Mavasari, SE., Ak., M.Si  
NIDN. 0026028301


Tanggal 03/02/2025 Penguji I :   
Shelly Farida Tobing, SE., Ak., M.Si  
NIDN. 0205026301

Tanggal 03/02/2025 Penguji II :   
Sasiska Rani, S.E., M.Si  
NIDN. 02220391002

Mengetahui,

Dekan



  
Dr. Msv. M. Kial, SE., M.Si., Ak., CA., CSRS  
NIDN. 0205026401

Ketua Program Studi

  
Dr. Rosalina Febrica Mavasari, SE., Ak., M.Si  
NIDN. 0026028301

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

“Apapun yang menjadi takdirmu, akan mencari jalannya menemukanmu.”

– **Ali bin Abi Thalib**

*“Don’t worry about a thing, cause every little thing gonna be all right.”*

**-Bob Marley**

### **Kupersembahkan Kepada:**

- ◆ *Allah SWT*
- ◆ *Papa Dan Mama Tercinta*
- ◆ *Diriku Sendiri*
- ◆ *Kakak Dan Adikku Tersayang*
- ◆ *Semua Pendidikku Yang Saya Hormati*
- ◆ *Teman Seperjuangan Akuntansi 2021*
- ◆ *Almamater Yang Saya Banggakan*

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Azzahra Dwi Namira

Nomor Pokok : 2101120034

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan plagiat karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar-benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dengan konsekuensinya.

Palembang, 1 Februari 2025

A 10,000 Indonesian Rupiah postage stamp (Meterai Tempel) with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '10000', and 'METERAI TEMPEL'. The serial number '051271113928273' is visible at the bottom of the stamp.

Azzahra Dwi Namira

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan berkat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul "**PENGARUH LIKUIDITAS DAN CAPITAL INTENSITY TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2021-2023**".

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Ir. H. Edizal AE., MS selaku Rektor Universitas Tridianti Palembang.
2. Ibu Dr. Msy. Mikial, S.E., M.Si, Ak, CA, CSRS selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridianti Palembang.
3. Ibu Meti Zuliyana, S.E., M.Si, Ak., CA., CSRS selaku Kaprodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridianti Palembang.
4. Ibu Dr. Rosalina Febrica Mayasari, SE.,Ak.,M.Si selaku Pembimbing I yang telah memberi bimbingan dan pengarahan selama penulis menyusun skripsi.
5. Ibu Shelly Farida Tobing, SE.,Ak.,M.Si selaku Pembimbing II yang telah memberi bimbingan dan pengarahan selama penulis menyusun skripsi.
6. Ibu Dwi Septa Aryani, SE.,M.Si.Ak.CA selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing saya selama perkuliahan ini.
7. Ibu Sasiska Rani, S.E.,M.Si selaku dosen konsentrasi perpajakan yang telah memberi pengarahan selama penulis menyusun skripsi.

8. Terima Kasih kepada kedua orang tuaku yakni Ayahanda Nursirwan dan Ibunda Atmi Rusmita Sari yang tak kenal lelah mendukung dan mencurahkan cinta kepada penulis.
9. Terima Kasih kepada kedua saudara/i ku yakni M. Rizky Aditya Pratama dan Nur Shakina Ramadhanti yang selalu memberikan canda tawa dan semangat untuk penulis.
10. Terima Kasih kepada Audri Putri Rispani, Marsela Oktavia, Widya, Wahyuni Eka Putri, Afrina Yuliandri, dan Hendri Wijaya selaku teman-temanku yang telah memberikan support dalam membuat tugas akhir perkuliahan ini dan teman-teman seperjuangan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, Terima Kasih atas semua bantuan baik tenaga maupun informasi.

Penulis menyadari bahwa, masih banyak kekurangan dalam penulisan Skripsi ini, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi pembaca.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
ABSTRAK.....	xv
<i>ABSTRACT</i> .....	xvi
RIWAYAT HIDUP.....	xvii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
2.1 Kajian Teoritis .....	10
2.1.1 Teori Agensi ( <i>Agency Theory</i> ).....	10
2.1.2 Teori Akuntansi positif.....	11
2.1.3 Pajak.....	13
2.1.3.1 Pengertian Pajak .....	13
2.1.3.2 Fungsi Pajak .....	14
2.1.3.3 Sistem Pemungutan Pajak .....	15
2.1.4 Agresivitas pajak .....	15
2.1.4.1 Pengertian Agresivitas Pajak .....	15
2.1.4.2 Indikator Agresivitas Pajak.....	16



2.1.5 Likuiditas.....	17
2.1.5.1 Tujuan & Manfaat Likuiditas .....	18
2.1.5.2 Indikator Likuiditas .....	19
2.1.6 <i>Capital Intensity</i> .....	21
2.1.6.1 Pengertian <i>Capital Intensity</i> .....	21
2.1.6.2 Indikator <i>Capital Intensity</i> .....	22
2.2 Penelitian Terdahulu.....	23
2.3 Kerangka Berfikir.....	26
2.3.1 Pengaruh Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak .....	26
2.3.2 Pengaruh <i>Capital Intensity</i> Terhadap Agresivitas Pajak .....	27
2.4 Hipotesis.....	29
2.4.1 Pengaruh Likuiditas dan <i>Capital Intensity</i> terhadap Agresivitas Pajak .....	29
2.4.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak.....	30
2.4.3 Pengaruh <i>Capital Intensity</i> Terhadap Agresivitas Pajak .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian .....	33
3.1.1 Tempat Penelitian.....	33
3.1.2 Waktu Penelitian .....	33
3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.2.1 Sumber Data.....	33
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data .....	34
3.3 Populasi, Sampel dan Sampling .....	35
3.3.1 Populasi.....	35
3.3.2 Sampel.....	35
3.3.3 Sampling .....	36
3.4 Rancangan Penelitian .....	39
3.5 Variabel dan Definisi Operasional.....	39
3.5.1 Operasional Variabel .....	39
3.6 Instrumen Penelitian.....	41
3.7 Teknik Analisis Pengumpulan Data.....	42

3.7.1 Analisis Deskriptif.....	42
3.7.2 Uji Persyaratan Analisis .....	42
3.7.2.1 Uji Normalitas .....	42
3.7.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	43
3.7.3 Uji Analisis Regresi Linier Berganda .....	45
3.7.4 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	45
3.7.5 Uji Hipotesis.....	46
3.7.5.1 Uji F.....	46
3.7.5.2 Uji t.....	46
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>48</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	48
4.1.1 Sejarah BEI.....	48
4.1.2 Visi dan Misi BEI.....	51
4.1.2.1 Visi BEI.....	51
4.1.2.2 Misi BEI.....	51
4.1.3 Struktur Organisasi dan uraian tugas struktur organisasi BEI.....	51
4.1.3.1 Struktur Organisasi.....	51
4.1.3.2 Uraian tugas struktur organisasi BEI.....	52
4.1.4 Hasil Teknik Analisis Data.....	56
4.1.4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	56
4.1.4.2 Hasil Uji Persyaratan Analisis.....	57
4.1.4.2.1 Hasil Uji Normalitas.....	57
4.1.4.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	58
4.1.4.2.2.1 Hasil Uji Multikolenieritas.....	58
4.1.4.2.2.2 Hasil Uji Autokorelasi.....	58
4.1.4.2.2.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	59
4.1.4.3 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	60
4.1.4.5 Hasil Uji Hipotesis.....	62
4.1.4.5.1 Hasil Uji F (Simultan).....	62

4.1.4.5.2 Hasil Uji t (Parsial).....	63
4.1.4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	64
4.2 Pembahasan.....	65
4.2.1 Pengaruh Likuiditas dan <i>Capital Intensity</i> Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan sektor Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.....	65
4.2.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan sektor Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.....	65
4.2.3 Pengaruh <i>Capital Intensity</i> Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan sektor Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.....	67
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>70</b>
5.1 Kesimpulan.....	70
5.2 Saran.....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>72</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Realisasi Penerimaan Pajak di Indonesia.....	2
Tabel 2.1 Penelitian Yang Relevan.....	21
Tabel 3.1 Perhitungan sampel penelitian.....	37
Tabel 3.2 Daftar sampel penelitian.....	38
Tabel 3.3 Definisi operasional.....	40
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	55
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas.....	56
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	57
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi.....	58
Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	60
Tabel 4.6 Hasil Uji F.....	61
Tabel 4.7 Hasil Uji t.....	62
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	63

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka berfikir .....	<u>28</u>
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	50
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	59

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Populasi Perusahaan .....	77
Lampiran 2 Data Likuiditas ( $X_1$ ).....	79
Lampiran 3 Data <i>Capital Intensity</i> ( $X_2$ ).....	81
Lampiran 4 Data Agresivitas Pajak ( $Y$ ) .....	83
Lampiran 5 Tabulasi Data Likuiditas, <i>Capital Intensity</i> , dan Agresivitas Pajak...	85
Lampiran 6 Hasil Penelitian.....	87

## ABSTRAK

**Azzahra Dwi Namira, Pengaruh Likuiditas Dan *Capital Intensity* Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2021-2023 (Dibawah Bimbingan Ibu Dr. Rosalina Febrica Mayasari, SE.,Ak.,M.Si dan Ibu Shelly Farida Tobing, SE., Ak.,M.Si ).**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Likuiditas dan *Capital Intensity* terhadap Agresivitas Pajak. Populasi penelitian ini adalah 56 Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2023. Pemilihan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga diperoleh sampel yang memenuhi syarat sebanyak 19 bank. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari *financial report*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menemukan bahwa secara simultan Likuiditas dan *Capital Intensity* berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar di BEI periode 2021-2023. Secara parsial Likuiditas berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar di BEI periode 2021-2023. Secara parsial *Capital Intensity* tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar di BEI periode 2021-2023.

**Kata Kunci:** Agresivitas pajak, *Capital Intensity* dan Likuiditas.

## **ABSTRACT**

***Azzahra Dwi Namira, The Influence of Liquidity and Capital Intensity on Tax Aggressiveness in Banking Sector Companies Listed on the IDX during the 2021-2023 Period (Under the Supervision of Dr. Rosalina Febrica Mayasari, SE., Ak., M.Si and Shelly Farida Tobing, SE., Ak., M.Si).***

*This study aims to examine the impact of liquidity and capital intensity on tax aggressiveness. The population of this study consists of 56 banking sector companies listed on the IDX during the 2021-2023 period. The sample selection was carried out using purposive sampling, resulting in 19 bank that met the criteria. The data used in this study are secondary data obtained from financial reports. The data analysis technique employed is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that, simultaneously, liquidity and capital intensity affect tax aggressiveness in banking sector companies listed on the IDX during the 2021-2023 period. Partially, liquidity has an impact on tax aggressiveness in these companies, while capital intensity does not significantly affect tax aggressiveness.*

***Keywords: Capital Intensity, Liquidity and Tax aggressiveness.***



## **RIWAYAT HIDUP**

**Azzahra Dwi Namira**, dilahirkan di Palembang pada tanggal 05 oktober 2002 dari pasangan Bapak Nursirwan dan Ibu Atmi Rusmita Sari, merupakan Anak ke 2 Dari 3 bersaudara. Beralamat di jalan slamet riady Irg.langgar, Palembang.

Sekolah Dasar Diselesaikan pada tahun 2014 di SDN 45 Palembang, Sekolah Menengah Pertama diselesaikan pada tahun 2017 di SMPN 6 Palembang, Sekolah Menengah Atas diselesaikan pada tahun 2020 di BINA WARGA 1 Palembang, dan selanjutnya Melanjutkan Pendidikan Strata 1 dengan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridinanti.

Palembang, Februari 2025

Azzahra Dwi Namira

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara besar dengan populasi penduduk yang besar juga, Menurut catatan Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Ditjen Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri), total penduduk Indonesia hingga semester I-2024 mencapai 282.477.584 jiwa. Jumlah penduduk itu naik sebesar 1.752.156 orang dibandingkan semester II-2023, dengan jumlah populasi penduduk yang besar tentunya Indonesia memiliki beberapa sumber pendapatan untuk menunjang kemakmuran masyarakatnya. Berdasarkan Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, sumber pendapatan negara terbagi menjadi tiga jenis, yaitu: Pajak, Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan Hibah. Di Indonesia sumber pendapatan negara yang utama berasal dari pajak, Bahkan sekitar 80 % pendapatan Negara berasal dari penerimaan pajak ([ocbc.id](https://ocbc.id), 2023).

Menurut pasal 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 tahun 2007 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan : “Pajak merupakan kontribusi wajib kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapat imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi kemakmuran rakyat”. Pajak mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan bernegara, khususnya di dalam pelaksanaan pembangunan karena pajak merupakan sumber

pendapatan Negara. Penting dan strategisnya peran serta sektor perpajakan dalam penyelenggaraan pemerintah dapat dilihat pada Anggaran Belanja Negara (APBN) dan Rancangan APBN setiap tahun yang disampaikan pemerintah, yaitu terjadinya peningkatan persentase penerimaan pajak dari tahun ke tahun (Sulastyawati, 2014).

Penerimaan negara dari sektor pajak terus meningkat setiap tahunnya, sebagaimana terdapat dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 1.1**

**Realisasi Penerimaan Pajak di Indonesia**

Tahun	Target (Triliun Rupiah)	Realisasi (Triliun Rupiah)	Pencapaian (%)
2021	1.229,6	1.547,8	107,15%
2022	1.485,0	1.716,8	115,6%
2023	1.718	1.869,2	108,8%

Sumber: [www.kemenkeu.go.id](http://www.kemenkeu.go.id)

Tabel diatas menunjukkan bahwa realisasi penerimaan pajak dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 mengalami peningkatan. Dimana pada tahun 2021 mencapai 1.547,8 triliun. Pada tahun 2022 mengalami kenaikan diangka 1.716 triliun dan di tahun 2023 mencapai angka 1.869,2 triliun. Dapat dilihat jika realisasi penerimaan pajak menunjukkan kenaikan dibandingkan realisasi pajak tahun sebelumnya.

Perusahaan merupakan wajib pajak badan yang memiliki kewajiban untuk membayar pajak sesuai dengan ketentuan perpajakan yang dihitung dari besarnya laba bersih sebelum pajak dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku (Mardiasmo, 2008). Tujuan pemerintah memaksimalkan pajak bertolak belakang dengan tujuan

perusahaan selaku wajib pajak badan yang menginginkan laba secara maksimal. Bagi perusahaan, pajak merupakan salah satu komponen biaya yang dapat mengurangi laba perusahaan. Besarnya pajak yang harus disetorkan ke kas negara tergantung dari besarnya jumlah laba yang didapat perusahaan selama satu tahun. Pembayaran pajak yang sesuai dengan ketentuan tentunya akan bersebrangan dengan tujuan utama perusahaan, yaitu memaksimalkan keuntungan atau laba, sehingga perusahaan berusaha untuk meminimalkan biaya pajak yang ditanggungnya (Ardyansah & Zulaikha, 2014). Cara yang dilakukan oleh perusahaan antara lain dengan *tax planning* atau dengan agresivitas pajak.

Tindakan agresif pajak adalah suatu perbuatan yang ditujukan untuk menurunkan laba kena pajak melalui perencanaan pajak baik menggunakan cara yang tergolong atau tidak tergolong *tax evasion* (Sari & Martani, 2010). Lanis & Richardson (2012) menjelaskan bahwa pajak merupakan salah satu hal penting dalam pengambilan keputusan. Keputusan manajerial yang menginginkan meminimalkan biaya pajak perusahaan dilakukan melalui tindakan agresif pajak yang semakin marak dilakukan oleh perusahaan-perusahaan di dunia. Namun demikian, tindakan agresif pajak dapat menghasilkan biaya dan manfaat yang signifikan bagi perusahaan.

Budiman (2012) yang dikembangkan oleh Izzati & Riharjo (2022) mengatakan bahwa masih banyak bisnis di Indonesia yang menghindari pembayaran pajak yang diakibatkan beberapa alasan diatas. Syadeli (2021) mengatakan bahwa kasus penghindaran pajak di Indonesia ini merupakan masalah serius, menurut Sekjen Forum Indonesia untuk Transparansi Anggaran. Diduga

setiap tahun penghindaran pajak mencapai angka Rp 110 triliun. Mayoritas adalah bisnis, dengan sekitar 80% adalah pembayar pajak individu.

Salah satu perusahaan yang pernah melakukan tindakan agresivitas pajak adalah perusahaan sektor perbankan. Menurut [Republika.co.id](http://Republika.co.id) tahun 2014, terdapat fenomena penghindaran pajak pada perusahaan sub sektor perbankan di Indonesia yang dialami PT Bank Central Asia Tbk yang mengakibatkan kerugian negara sebesar Rp 375 miliar. Berdasarkan kajian data dari laporan keuangan, BCA terindikasi melakukan modus pengelakan pajak (*tax evasion*) dan penghindaran pajak (*tax avoidance*) berupa kurang pajak pajak penghasilan (PPh) sepanjang tahun 2001-2008.

PT Bank PAN Indonesia (Panin) Tbk menjadi salah satu kasus terungkapnya kasus penghindaran pajak pada tahun 2021 dengan modus penyuaapan. Bank Panin tercatat memiliki pajak kurang bayar sebesar 1,3 Triliun rupiah setelah dilakukan pemeriksaan langsung pada tahun 2016. Sebelumnya bank panin tercatat potensi pajak Bank Panin sebesar Rp 81 miliar, lalu dari hasil pemeriksaan General Ledger, perhitungan bunga, perhitungan penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP) ditemukan pajak kurang bayar sebesar Rp 900 miliar. Bank Panin melakukan upaya meminimalisir pajaknya dengan mengutus orang kepercayaannya untuk menegosiasikan penurunan kewajibannya di angka Rp 300 miliar. Penghindaran pajak dilakukan dimana Bank Panin tidak hanya dengan meminta penurunan beban pajaknya saja tetapi Bank Panin juga berjanji akan memberikan biaya komitmen sebesar Rp 25 miliar dimana hal ini merupakan tindakan suap pajak ([CNN Indonesia](http://CNNIndonesia.com), 2021).

Salah satu faktor yang mempengaruhi agresivitas pajak adalah likuiditas perusahaan. Likuiditas menurut Hasan dkk, (2022) adalah kemampuan untuk memenuhi seluruh kewajiban yang harus dilunasi segera dalam waktu yang singkat. Beberapa contoh utang jangka pendek perusahaan adalah pajak, utang usaha, dividen, dan lainlain. Kemampuan perusahaan untuk melaksanakan kewajiban jangka pendeknya dapat dilihat dari rasio likuiditas. Apabila perusahaan memiliki rasio likuiditas yang tinggi bearti perusahaan tersebut sedang berada dalam kondisi arus kas yang lancar. Kewajiban jangka pendek akan mampu dipenuhi apabila rasio likuiditas perusahaan sedang dalam keadaan yang tinggi (Suyanto & Supramono, 2012). Apabila perusahaan sedang berada dalam kondisi keuangan yang baik, pemerintah berharap agar perusahaan tersebut melunasi atau melaksanakan kewajiban pajaknya tepat waktu (Suyanto & Supramono, 2012). Perusahaan yang sedang mengalami kesulitan likuiditas kemungkinan tidak akan mematuhi peraturan perpajakan dan akan mengurangi pengeluaran perusahaan atas pajaknya (Sukmawati & Recbecca, 2016).

Menurut Permatasari dkk (2022), memberikan bukti bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap Agresivitas pajak, selaras dengan penelitian Dewa Ayu Putu,KA,(2021) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas pajak. Sedangkan menurut Kurniawati, (2019) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap Agresivitas pajak.

Adapun faktor lain yang mempengaruhi agresivitas pajak adalah *capital intensity* atau intensitas modal. *Capital Intensity* adalah aktivitas investasi yang dilakukan perusahaan yang dikaitkan dengan investasi dalam bentuk asset tetap.

Rasio intensitas modal dapat menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam menggunakan aktivasnya untuk menghasilkan penjualan. *Capital Intensity* sering juga dikaitkan dengan seberapa besar aktiva tetap yang dimiliki perusahaan dan jumlah persediaan yang ada (Jusman & Nosita, 2020).

Semakin banyak aset tetap yang diinvestasikan oleh perusahaan maka perusahaan dianggap semakin agresif terhadap pajak. Hal berikut dikarenakan umur ekonomis yang terdapat pada aset tetap bisa menimbulkan suatu beban depresiasi di setiap tahunnya. Beban depresiasi tersebut akan menjadi unsur penambah pada beban perusahaan dan menjadi unsur pengurang terhadap laba yang dihasilkan perusahaan. Apabila jumlah laba yang didapatkan perusahaan berkurang, maka akan berimbas pada beban pajak perusahaan menjadi rendah, sehingga jumlah kas perusahaan untuk membayar pajak juga akan ikut rendah.

Penelitian tentang agresivitas pajak telah banyak diteliti oleh berbagai pihak dengan variabel yang berbeda dan memiliki bukti empiris yang berbeda pula. Sebagai perbandingan, penelitian (Raflis & Ananda, 2020) dan (Sholihah, 2019) memberikan bukti bahwa variabel intensitas modal memiliki pengaruh yang positif pada agresivitas pajak, sedangkan penelitian (Awaliyah dkk,2021) memberikan bukti bahwa variabel intensitas modal berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak.

Berdasarkan Latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH LIKUIDITAS DAN *CAPITAL INTENSITY* TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN PERIODE 2021-2023”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di urai di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah Likuiditas dan *Capital Intensity* berpengaruh terhadap Agresivitas pajak pada perusahaan sektor perbankan periode 2021-2023?
2. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap Agresivitas pajak pada perusahaan sektor perbankan periode 2021-2023?
3. Apakah *Capital Intensity* berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak pada perusahaan sektor perbankan periode 2021-2023?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji:

1. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh Likuiditas dan *Capital Intensity* terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023
2. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh Likuiditas terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023
3. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh *Capital Intensity* terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sector perbankan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.



## 1.4 Manfaat penelitian

### 1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan pemahaman, menjadi referensi untuk di baca dan wawasan kepada penulis berkaitan dengan masalah yang diteliti mengenai Pengaruh likuiditas dan capital intensity terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor perbankan periode 2021-2023.

### 2. Secara Praktik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara langsung maupun tidak langsung untuk para pihak yang mempunyai suatu kepentingan yang sama antara lain sebagai berikut :

#### 1. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada perusahaan-perusahaan di Indonesia tentang pentingnya membayar pajak sehingga segala kebutuhan-kebutuhan Negara dapat terpenuhi dan masalah-masalah ekonomi maupun pembangunan yang timbul karena adanya praktik penghindaran pajak dapat berkurang.

#### 2. Bagi pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pemerintah dalam mengawasi aktivitas penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan di Indonesia dan dapat menjadi bahan evaluasi untuk membuat kebijakan-kebijakan yang lebih baik, sehingga perusahaan

tidak dapat memanfaatkan celah-celah yang terdapat dalam peraturan perpajakan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan mengenai kepemilikan institusional, komisaris independen, komite audit, ukuran dewan direksi, dan kualitas audit terhadap penghindaran pajak terutama pada perusahaan perbankan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiputri, D. A. P. K., & Wati, N. W. A. E. (2021). Pengaruh Profitabilits, Likuiditas dan Capital Intensity terhadap Agresivitas Pajak. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 467–487.
- Adisamartha, I., & Noviari, N. (2015). Pengaruh likuiditas, leverage, intensitas persediaan dan intensitas aset tetap pada tingkat agresivitas wajib pajak badan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 13(3), 973–1000.
- Allo, M. R., Alexander, S. W., & Suwetja, I. G. (2021). Pengaruh likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1).
- Amalia, D. (2021). Pengaruh likuiditas, leverage dan intensitas aset terhadap agresivitas pajak. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 12(2), 232–240.
- Andhari, P. A. S., & Sukartha, I. M. (2017). Pengaruh pengungkapan corporate social responsibility, profitabilitas, inventory intensity, capital intensity dan leverage pada agresivitas pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(3), 2115–2142.
- Angela, G., & Nugroho, V. (2020). Pengaruh Capital Intensity, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(3), 1123–1129.
- Apriliana, N. (2022). Pengaruh likuiditas, profitabilitas dan leverage terhadap agresivitas pajak. *Jurnal Cendekia Keuangan*, 1(1), 27–41.
- Ardyansah, D., & Zulaikha, Z. (2014). *Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio dan Komisaris Independen Terhadap Effective Tax Rate (ETR)(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Selama Periode 2010-2012)*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Awaliyah, M., Nugraha, G. A., & Danuta, K. S. (2021). Pengaruh Intensitas Modal, Leverage, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1222–1227.
- Budiman, J. (2012). *Pengaruh karakter eksekutif terhadap penghindaran pajak (Tax avoidance)*. Universitas Gadjah Mada.
- Cahyadi, H., Surya, C., Wijaya, H., & Salim, S. (2020). Pengaruh likuiditas, leverage, intensitas modal, dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak. *STATERA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 9–16.

- Dayanara, L., Titisari, K. H., & Wijayanti, A. (2019). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Barang Industri Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014–2018. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 15(3).
- Dewinta, I. A. R., & Setiawan, P. E. (2016). Pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, leverage, dan pertumbuhan penjualan terhadap tax avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(3), 1584–1613.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasan, S., Elpisah, E., Sabtohadhi, J., Nurwahidah, M., Abdullah, A., & Fachrurazi, F. (2022). *Manajemen keuangan*. Penerbit Widina.
- Hidayat, A., & Muliastari, R. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Komisaris Independen Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan. *SULTANIST: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(1), 28–36.
- Hidayat, A. T., & Fitriah, E. F. (2018). Pengaruh capital intensity, inventory intensity, profitabilitas dan leverage terhadap agresivitas pajak. *Eksis: Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 13(2), 157–168.
- Indradi, D. (2018). Pengaruh Likuiditas, Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Studi empiris perusahaan Manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.). *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)*, 1(1), 147–167.
- Ismail, I. F. P., & Cahyaningsih, C. (2020). Pengaruh Intensitas Modal, Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak. *EProceedings of Management*, 7(2).
- Izzati, N. A., & Riharjo, I. B. (2022). Pengaruh good corporate governance, profitabilitas, likuiditas, capital intensity, dan inventory intensity terhadap tax avoidance. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(4).
- Jusman, J., & Nosita, F. (2020). Pengaruh corporate governance, capital intensity dan profitabilitas terhadap tax avoidance pada sektor pertambangan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 697–704.
- Kurniawati, E. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak. *Profita: Komunikasi Ilmiah Dan Perpajakan*, 12(3), 408–419.
- Kusumawati, A., & Kartika, A. (2023). Pengaruh Leverage Dan Capital Intensity

- Terhadap Agresivitas Pajak Dalam Profitabilitas Sebagai Moderasi. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 14(02), 306–316.
- Lanis, R., & Richardson, G. (2012). Corporate social responsibility and tax aggressiveness: An empirical analysis. *Journal of Accounting and Public Policy*, 31(1), 86–108.
- Lestari, P., Pratomo, D., & Asalam, A. (2019). Pengaruh koneksi politik dan capital intensity terhadap agresivitas pajak. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(1).
- Liani, A. V., & Saifudin, S. (2020). Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Capital Intensity: Implikasinya Terhadap Agresivitas Pajak. *Solusi*, 18(2).
- Mardiasmo, M. B. A. (2016). *PERPAJAKAN—Edisi Terbaru*. Penerbit Andi.
- Muliawati, I. A. P. Y., & Karyada, I. P. F. (2020). Pengaruh leverage dan capital intensity terhadap agresivitas pajak dengan komisaris independen sebagai variabel pemoderasi. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 495–524.
- Mustika, M., Ratnawati, V., & Silfi, A. (2017). *Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity dan Kepemilikan Keluarga terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan dan Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia P. Riau University*.
- Nurlaela, M. F. S., & Chomsatu, Y. (2018). Pengaruh kepemilikan terkonsentrasi, ukuran perusahaan, leverage, capital intensity dan inventory intensity terhadap agresivitas pajak. *Paradigma*, 19(02), 52–60.
- Permatasari, M. D., Ningrum, Y. P., Yahya, A., & Triwibowo, E. (2022). Pengaruh likuiditas dan intensitas modal terhadap agresivitas pajak. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 24(1), 47.
- Putri, A. A., & Lawita, N. F. (2019). Pengaruh kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial terhadap penghindaran pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 9(1), 68–75.
- Rafli, R., & Ananda, D. R. (2020). Dampak Corporate Governance Dalam Memoderasi Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Capital Intensity Pada Agresivitas Pajak Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 22(1), 120–133.
- Sabna, Z. A. A., & Wulandari, S. (2021). Analisis determinan agresivitas pajak pada perusahaan sektor industri. *Akuntansi Dan Manajemen*, 16(2), 123–141.

- Sappaile, B. I. (2007). Konsep instrumen penelitian pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 13(66), 379–391.
- Sari, D. K., & Martani, D. (2010). Ownership characteristics, corporate governance, and tax aggressiveness. *The 3rd International Accounting Conference & The 2nd Doctoral Colloquium*. Bali.
- SETYADI, A., & Ayem, S. (2019). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, komite audit dan capital intensity terhadap agresivitas pajak (studi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode tahun 2013-2017). *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*, 1(2), 228–241.
- Sholihah, L. (2019). *Pengaruh Corporate Social Responsibility, Sales Growth, Capital Intensity, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak*. Fakultas ekonomi dan bisnis uin jakarta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono, D. A. P. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Sukamulja, S. (2024). *Analisis Laporan Keuangan, Sebagai Dasar Pengambil Keputusan Investasi Edisi Revisi*. Penerbit Andi.
- Sukmawati, F., & Rebecca, C. (2016). Pengaruh likuiditas dan leverage terhadap agresivitas pajak perusahaan pada perusahaan industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *Conference on Management and Behavioral Studies*, 498–509.
- Sutomo, H., & Djaddang, S. (2017). Determinan Tax Avoidance Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 4(01), 32–46.
- Suyanto, K. D., & Supramono, S. (2012). Likuiditas, leverage, komisaris independen, dan manajemen laba terhadap agresivitas pajak perusahaan. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 16(2).
- Syadeli, M. (2021). Pengaruh corporate governance, kompensasi rugi fiskal, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak. *INSPIRASI: JURNAL ILMU-ILMU SOSIAL*, 18(2), 535–544.
- Syafrizal, S., & Sugiyanto, S. (2022). Pengaruh capital intensity, intensitas persediaan, dan leverage terhadap agresivitas pajak (Studi pada perusahaan pertambangan terdaftar IDX 2017-2021). *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(3), 829–842.

- Usmar, D. (2018). Tinjauan teori akuntansi positif terhadap fenomena creative accounting. *Jurnal Wawasan Dan Riset Akuntansi*, 1(2), 80–92.
- Watts, R. (1986). *Positive accounting theory*. Prentice-Hall.
- Wulandari, D. S. (2022). Tindakan Agresivitas Pajak dipandang dari Teori Akuntansi Positif. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 554–569.
- Zulfadina, Z. (2022). *PENGARUH PROFITABILITAS, SALES GROWTH, UKURAN PERUSAHAAN DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP TAX AVOIDANCE DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.